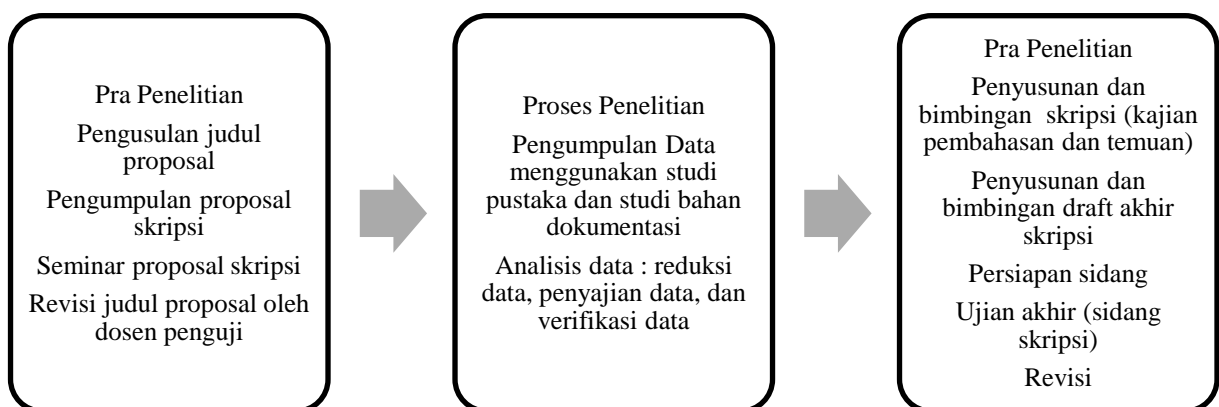


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dari sebuah penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan metode penelitian, instrument pengumpulan data, penentuan sampel serta analisa data.

Sebelum menyusun penelitian, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian agar dapat menghasilkan desain penelitian yang sesuai dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti merancang tahap-tahap penelitian sebagai berikut :



Bagan 3.1 Desain tahapan penelitian

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiono adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian dengan mengungkapkan masalah yang ada di perusahaan, mengolah data, menganalisis, meneliti dan menginterpretasikan serta membuat kesimpulan

dan memberi saran yang kemudian disusun pembahasannya secara sistematis sehingga masalah yang ada di perusahaan dapat dipahami (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2009).

Sedangkan pengertian dari metode deskriptif analisis adalah Penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang (Nazir, 2011).

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya,

3.2 Objek Penelitian

Menurut KBBI (1989, hal. 862), yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Sedangkan menurut Supranto (2000, hal. 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas lagi dengan pernyataan objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Anto, 1986, hal. 21).

Objek sekaligus sumber utama dalam penelitian ini berfokus pada Kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang tercantum pada Permendikbud no 67 tahun 2013 dan berfokus pada ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan perdamaian. Selain itu, beberapa sumber-sumber yang mendukung penelitian ini menjadi sumber sekunder yaitu meliputi pendidikan agama islam, Pendidikan perdamaian dan ayat-ayat yang terkait dengan ajaran Pendidikan perdamaian.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrument Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena peneliti yang bertugas untuk mengumpulkan maupun menganalisis setiap data yang diperlukan dimulai dari mengumpulkan data dan informasi hingga menganalisis data dan informasi yang diperoleh.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian, dalam penelitian kualitatif dibutuhkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Afifudin, 2009). Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan kebutuhan data dengan menggunakan studi pustaka berupa dokumentasi terkait materi-materi Pendidikan perdamaian perdamaian

Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji sumber tertulis, seperti dokumen, buku, laporan, maupun sertifikat. Studi pustaka digunakan untuk mengkaji berbagai teori tentang pokok bahasan dari judul skripsi. Teori yang dikaji yaitu teori tentang pengembangan materi ajar, pendidikan perdamaian, dan kurikulum mata pelajaran PAI di sekolah serta ayat dalam Al-Qur'an.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti fokus pada data-data yang diperoleh, menganalisa dan mengembangkan nilai hingga mengambil kesimpulan berdasarkan data, dengan beorientasi pada proses penelitian. Selain mengolah dan menganalisa data, penelitian menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Ardianto, 2019)

Prosedur penelitian dalam mengembangkan bahan ajar dilakukan melalui berbagai tahap yang disesuaikan dengan model pengembangan

menurut Borg & Gall. Model R & D Borg & Gall mengikuti siklus atau langkah-langkah tertentu sebagai berikut (Setyosari, 2013)

1. Penelitian dan Pengumpulan

Data Awal Meliputi kajian pustaka atau literatur pendukung sebagai landasan melakukan pengembangan, pengamatan kelas atau sekolah yang bersangkutan, wawancara, dan persiapan laporan awal. Laporan awal merupakan tahapan analisis awal yang sangat penting untuk memperoleh informasi untuk melakukan pengembangan.

2. Perencanaan Produk

Pada tahap ini peneliti merumuskan kemampuan dan merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, sehingga produk yang nantinya diujicobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

3. Pengembangan Format Produk

Awal Pengembangan format produk awal yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Tahap ini meliputi persiapan komponen komponen yang dibutuhkan, mempersiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.

4. Uji Coba Awal

Uji coba awal, yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas. Dengan melibatkan subjek sebanyak 6 – 12 subjek. Pada Langkah

5. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahapan perbaikan berdasarkan hasil uji coba awal terhadap produk awal sehingga diperoleh draft produk utama yang siap diujicobakan lebih luas.

6. Uji Coba Lapangan

Uji coba utama yang melibatkan seluruh siswa, sehingga diperoleh data kuantitatif untuk dianalisis sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

7. Revisi Produk Operasional

Revisi produk operasional yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lapangan yang melibatkan kelompok subjek yang lebih banyak. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuannya dan mengumpulkan informasi yang dapat dipakai untuk meningkatkan kualitas produk pada tahap perbaikan berikutnya

8. Uji Coba Lapangan

Operasional pada tahapan ini melibatkan subjek penelitian yang lebih besar lagi, sehingga diperoleh data observasi, wawancara, dan penyampaian angket dan kemudian dilakukan analisis yang dapat dipergunakan pada tahapan revisi produk berikutnya.

9. Revisi Produk Akhir

Revisi produk akhir yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan guna menghasilkan produk akhir (final).

10. Desiminasi dan Implementasi

Desiminasi dan Implementasi yaitu langkah menyebarluaskan produk yang dikembangkan dan menerapkannya di lapangan.

Namun, penulis membatasi cakupan penelitian untuk mengembangkan materi/bahan ajar yang belum termasuk di dalam kurikulum PAI jenjang SD, SMP dan SMA, yang didapatkan dari sumber kurikulum dan bahan ajar yang ada berdasarkan fenomena/peristiwa dilapangan.